

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian terbukti, yaitu:

1. Pemberian kurkumin lebih menurunkan kadar IL-17 serum pada tikus model fibrosis yang diinduksi karbon tetraklorida (CCl_4) dibanding tanpa pemberian kurkumin.
2. Pemberian kurkumin efektif memperbaiki derajat fibrosis hati pada tikus model fibrosis yang diinduksi karbon tetraklorida (CCl_4) dibanding tanpa pemberian kurkumin.
3. Terdapat perbedaan rerata kadar IL-17 serum dan derajat fibrosis hati yang bermakna antara kelompok pemberian kurkumin dengan kelompok tanpa pemberian kurkumin.
4. Secara keseluruhan kadar IL-17 serum berbanding terbalik dengan perbaikan derajat fibrosis hati baik dalam kelompok yang diberikan kurkumin maupun kelompok tanpa pemberian kurkumin.

7.2 Saran

1. Diperlukan pemeriksaan lain yang lebih spesifik dan sensitif untuk melihat pengaruh pemberian kurkumin terhadap kadar IL-17 serum pada tikus model fibrosis yang diinduksi karbon tetraklorida (CCl_4).

2. Pemeriksaan histopatologi hati untuk menilai derajat fibrosis akan lebih baik menggunakan pewarnaan Masson Trichrome daripada HE, karena dapat melihat jaringan fibrosis dengan lebih jelas.
3. Mempelajari kemungkinan efek samping dan efek toksisitas kurkumin apabila diberikan dalam waktu yang lama sehingga dapat diketahui lama pemberian yang tepat untuk mengatasi fibrosis hati.
4. Memastikan larutan CCl_4 dan larutan kurkumin merupakan larutan dengan perbandingan yang tepat antara zat yang dilarutkan dengan pelarutnya.

